

Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan *Cash Advance Purchasing Project* PT. Akashi Wahana Indonesia Karawang

Sintia Monika¹, Yuli Komalasari²

¹ Teknik Informatika
Universitas Bina Sarana Informatika PSDKUKarawang,
Jalan Banten No.1, Karangpawitan Karawang
e-mail: ¹ Sintia Monika 11180425 @ bsi.ac.id

² Teknik&Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika
Jalan Kamal Raya No.18, Ringroad Barat, Cengkareng Jakarta Barat, 11780
e-mail: yuli.yks@bsi.ac.id

Artikel Info : Diterima : 18-07-2023 | Direvisi : 28-07-2023 | Disetujui : 31-07-2023

Abstrak - Perkembangan teknologi informasi waktu sangat membantu setiap kegiatan seperti dalam kegiatan bekerja di perkantoran, sangat membantu karyawan dalam pengelolaan penyebaran informasi terkait pekerjaan. PT Akashi Wahana Indonesia mendukung kemajuan teknologi berdasarkan *Group Message AOP 2020* dengan tema: “*Enhancing Excellence Thru Digitalization*” dan persoalan lingkungan terkait pengurangan penggunaan kertas, agar menggunakan kertas dengan lebih efektif. Berdasarkan kedua persoalan tersebut, setiap karyawan PT. Akashi Wahana Indonesia perlu melakukan inovasi pada pekerjaan masing-masing sehingga dapat bersaing pada era *industry 4.0* dengan tetap memperhatikan lingkungan sekitar. Pada *Departement Purchasing Project* saat ini belum memiliki sistem untuk mengelola penggunaan *cash advance* terkait pekerjaan *print*, *scan*, dan *copy* dokumen drawing di luar perusahaan. Dibuatlah sebuah aplikasi sistem pengelolaan *cash advance* berbasis web, agar karyawan bersangkutan tidak perlu khawatir kehilangan invoice penggunaan *cash advance* pada saat melakukan pelaporan kepada finance di akhir periode, karena setiap penggunaan *cash advance* harus langsung diinput pada aplikasi dan upload bukti invoice. Hal tersebut membantu mengurangi ruang penyimpanan dokumen finance, memudahkan pemantauan sisa saldo *cash advance*, serta dapat meminimalisir penggunaan kertas pada cetak permintaan pembayaran, cetak bukti penerimaan permintaan pembayaran, dan cetak laporan realisasi. Sehingga pengelolaan *cash advance purchasing project* menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci : *Cash, Advance, Purchasing, Project, Sistem, Informasi, Akuntansi*

Abstracts - *The development of time information technology is very helpful in every activity such as in work activities in offices, it is very helpful for employees in managing the dissemination of work-related information. PT Akashi Wahana Indonesia supports technological advances based on the 2020 AOP Group Message with the theme: "Enhancing Excellence Thru Digitalization" and environmental issues related to reducing paper use, in order to use paper more effectively. Based on these two problems, every employee of PT. Akashi Wahana Indonesia needs to innovate in their respective jobs so that they can compete in the industrial era 4.0 while still paying attention to the surrounding environment. The Purchasing Project Department currently does not have a system to manage the use of cash advances related to printing, scanning and copying drawing documents outside the company. A web-based cash advance management system application was created, so that the employee concerned does not have to worry about losing invoices for using cash advance when reporting to finance at the end of the period, because every use of cash advance must be input directly into the application and upload proof of invoice. This helps reduce storage space for finance documents, facilitates monitoring of remaining cash advance balances, and minimizes paper usage when printing payment requests, printing proof of receipt of payment requests, and printing realization reports. So that the management of cash advance purchasing projects becomes more effective and efficient.*

Keywords : *Cash, Advance, Purchasing, Project, Accounting, Information, System*



PENDAHULUAN

PT Akashi Wahana Indonesia mendukung kemajuan teknologi terkait beberapa persoalan yang ada seperti persoalan lingkungan dengan pengurangan penggunaan kertas, agar menggunakan kertas dengan lebih efektif. Berikutnya mengenai persoalan *Group Message* AOP 2020 dengan tema : “*Enhancing Excellence Thru Digitalization*” Dengan semangat keprimaan, AOP Group perlu mengambil langkah strategis dalam beradaptasi, bertransformasi, dan berinovasi, dalam menyambut persaingan digital era *industry 4.0*. Berdasarkan persoalan tersebut, setiap karyawan perlu melakukan inovasi pada pekerjaan masing-masing sehingga dapat bersaing pada era *industry 4.0* dengan tetap memperhatikan lingkungan sekitar.

PT. Akashi Wahana Indonesia memfasilitasi *cash advance* untuk setiap *department*, diambil contoh pada *Department Purchasing Project*. Biaya di muka dalam periode tertentu untuk mendukung kelancaran pekerjaan jika perusahaan belum ada alat yang mendukung pekerjaan *department* yang bersangkutan.

Department Purchasing Project menggunakan *cash advance* tersebut untuk kebutuhan *scan*, cetak, dan/atau *copy* dokumen *drawing* berukuran lebih dari A3 di luar perusahaan. Hal tersebut terkait tanggung jawab untuk mengontrol dan mendistribusikan dokumen *drawing* pada internal maupun pada *supplier*, dikarenakan dokumen *official* yang diterima *Purchasing Project* dari *customer* berbentuk *hard copy*, sehingga untuk proses kontrol dan pendistribusian dokumen *Purchasing Project* perlu dilakukan *scan*, cetak, dan/atau *copy* di luar perusahaan.

Selanjutnya *cash advance* tersebut dibuat pelaporannya dibuat dalam pelaporan Akuntansi, sebagai laporan pada perusahaan.

1. Tujuan sistem informasi akuntansi, menurut Diana & Setiawati (2011) dalam (Putri & Endiana, 2020) yaitu:

1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan yaitu kas perusahaan, persediaan barang dagang, dan asset perusahaan
2. Menghasilkan bermacam informasi guna pengambilan keputusan,
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal,
4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi,
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit,
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan dan
7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

2. Pengertian *Cash Advance* (Uang Muka)

Menurut (Yolanda, 2019) “ Kas untuk pelaksanaan kegiatan, dimana wewenang pengelolaannya didelegasikan kepada orang/staf tertentu, sesuai dengan struktur otorisasi organisasi. Penggunaan uang muka ini sesuai keperluan dan jangka waktu yang telah disetujui pada formulir pengajuannya.”

Menurut (Dagum, 1997) dalam penelitian (Aulia, 2019) “Uang muka yaitu Pemberian sejumlah uang diawal sebagai tanda jadi pembelian;panjar;persekot.”

Penjelasan PT Akashi Wahana Indonesia, *Cash Advance* merupakan biaya dimuka, berupa uang tunai yang diberikan terlebih dahulu sebelum digunakan untuk pengeluaran suatu kegiatan.

3. Pengertian *Expense Report* (Laporan Pertanggungjawaban)

Menurut (Hasibuan & Nurhayati, 2020) “ Laporan yang dibuat untuk pertanggungjawaban realisasi penyerapan anggaran dan/atau hasil pelaksanaan program/ kegiatan secara keseluruhan.”

Menurut (Runtuwene & Gamaliel, 2019) “ Dokumen tertulis yang disusun dengan tentang pelaksanaan kegiatan yang mencakup laporan laporan penggunaan dana atau uang.”

Menurut penjelasan PT Akashi Wahana Indonesia, *expense report* adalah laporan pertanggungjawaban karyawan bersangkutan atas realisasi penggunaan *cash advance*.



METODE PENELITIAN

Pada Metode Penelitian adalah teknik yang dilakukan sistematis guna menyelesaikan sesuatu permasalahan, dalam memperoleh kelengkapan data yang dibutuhkan pada penelitian, pengamatan dan kejelian agar didapatkan data relevan dan akurat. Pada Metode penelitian dilakukan data-data dikumpulkan dan dilakukan pengembangan software (Ma et al., 2022).

Metode penelitian dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan mendatangi tempat langsung untuk melihat permasalahan yang terjadi.

Metode yang dilakukan pada pengembangan software pada sistem cash advance tersebut adalah dengan menggunakan metode Waterfall. Adapun tahapan waterfall tersebut (Komalasari et al., 2022):

1. **Analisis**, pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan perangkat lunak mulai dari analisis berupa kebutuhan fungsional dan nonfungsional.
2. **Desain**, pada tahap desain terdiri dari struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan metode membuat kode program
3. **Pengkodean** yaitu desain implementasi pada perangkat lunak kemudian dibuat kode program serta aplikasi pendukung yang dibutuhkan.
4. **Pengujian** adalah tahap pengujian menitik beratkan pada logika dan fungsionalitas perangkat lunak, serta dipastikan setiap bagian telah diuji untuk output yang sesuai keinginan.
5. **Pendukung** adalah aktivitas selama pemeliharaan, modifikasi pendukung perangkat lunak menjalani perawatan rutin, dan jika perangkat lunak terdapat kesalahan yang belum terdeteksi saat pengujian, perubahan atau pengembangan lebih lanjut dilakukan.

Dari permasalahan yang ada, dibuatlah tahapan pemecahan masalahnya :

1. Dibuat aplikasi pengelolaan *cash advance* agar penggunaan dana dapat langsung tersimpan.
2. Dibuat *invoice* yang dalam bentuk digital agar dapat menghemat ruang penyimpanan fisik.
3. Adanya *database* penyimpanan pada MySQL untuk menyimpam *invoice* digital.

Dengan adanya aplikasi pengelolaan *cash advance* berbasis web, karyawan bersangkutan tidak perlu khawatir kehilangan *invoice* penggunaan *cash advance* pada saat pelaporan kepada finance di akhir periode, karena setiap penggunaan *cash advance* langsung diinput pada aplikasi dan upload bukti *invoice*, membantu mengurangi ruang penyimpanan dokumen finance, memudahkan pemantauan sisa saldo *cash advance*, serta dapat meminimalisir penggunaan kertas pada cetak permintaan pembayaran, cetak bukti penerimaan permintaan pembayaran, dan cetak laporan realisasi. Sehingga pengelolaan *cash advance purchasing project* menjadi lebih efektif dan efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian di *Departement Purchasing Project* saat ini belum memiliki sistem untuk penggunaan *cash advance* terkait pekerjaan *print, scan, dan copy* dokumen drawing di luar perusahaan.

Beberapa permasalahan tersebut antara lain karena belum adanya sistem pencatatan *Cash Advance*

1. Ketidaksesuaian antara laporan penggunaan dengan aktual penggunaan
2. *Invoice cash advance* dalam bentuk kertas yang menumpuk, dan resiko hilangnya *invoice* tersebut.
3. Tidak tersedia sistem informasi penggunaan *cash advance* beserta bukti *invoice* penggunaan *cash advance*
4. Perlunya inovasi pada pekerjaan agar bisa bersaing pada era industri 4.0, serta memperhatikan lingkungan sekitar, dengan cara meminimalkan penggunaan kertas.

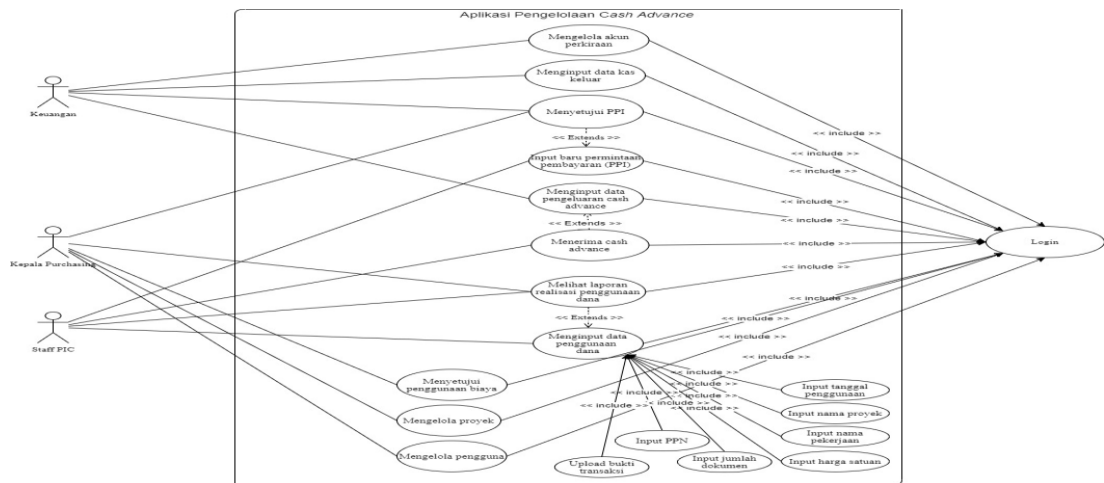
Kegiatan proyek di bagian Purchasing selalu meminta pendanaan diawal (*Cash Advanced*), dan dicatat secara manual. Sering mengakibatkan masalah, pencatatan dana dan belum adanya bukti pengeluaran yang jelas. Untuk mengatasi permasalahan yang ada dibuatlah aplikasi sistem pengelolaan *cash advance* berbasis web yang dirancang dengan *analisa kebutuhan fungsional dan analisa kebutuhan software sebagai berikut :*



A. Analisa kebutuhan fungsional

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait masalah yang sering terjadi, berikut dibuatlah kebutuhan fungsional untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada diantaranya:

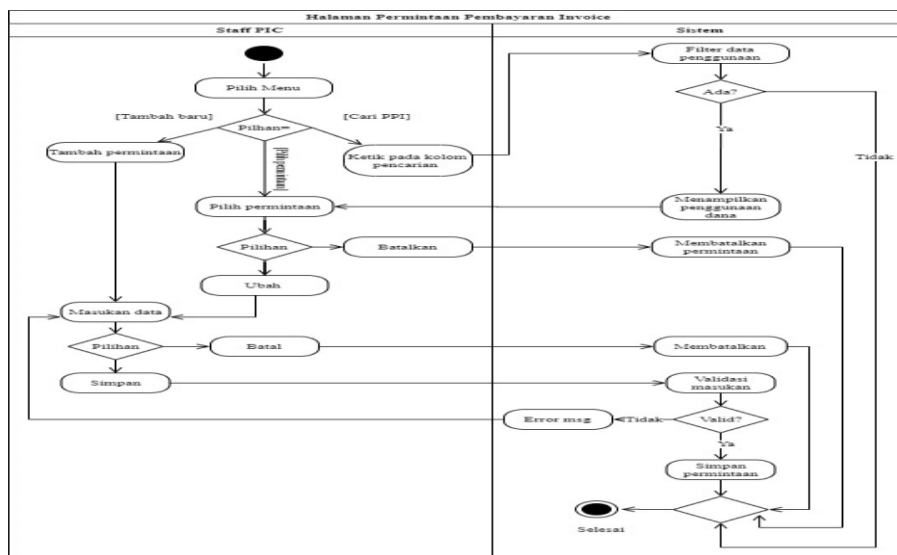
1. Use Case Diagram



Gambar 1 Use Case Diagram

2. Activity Diagram

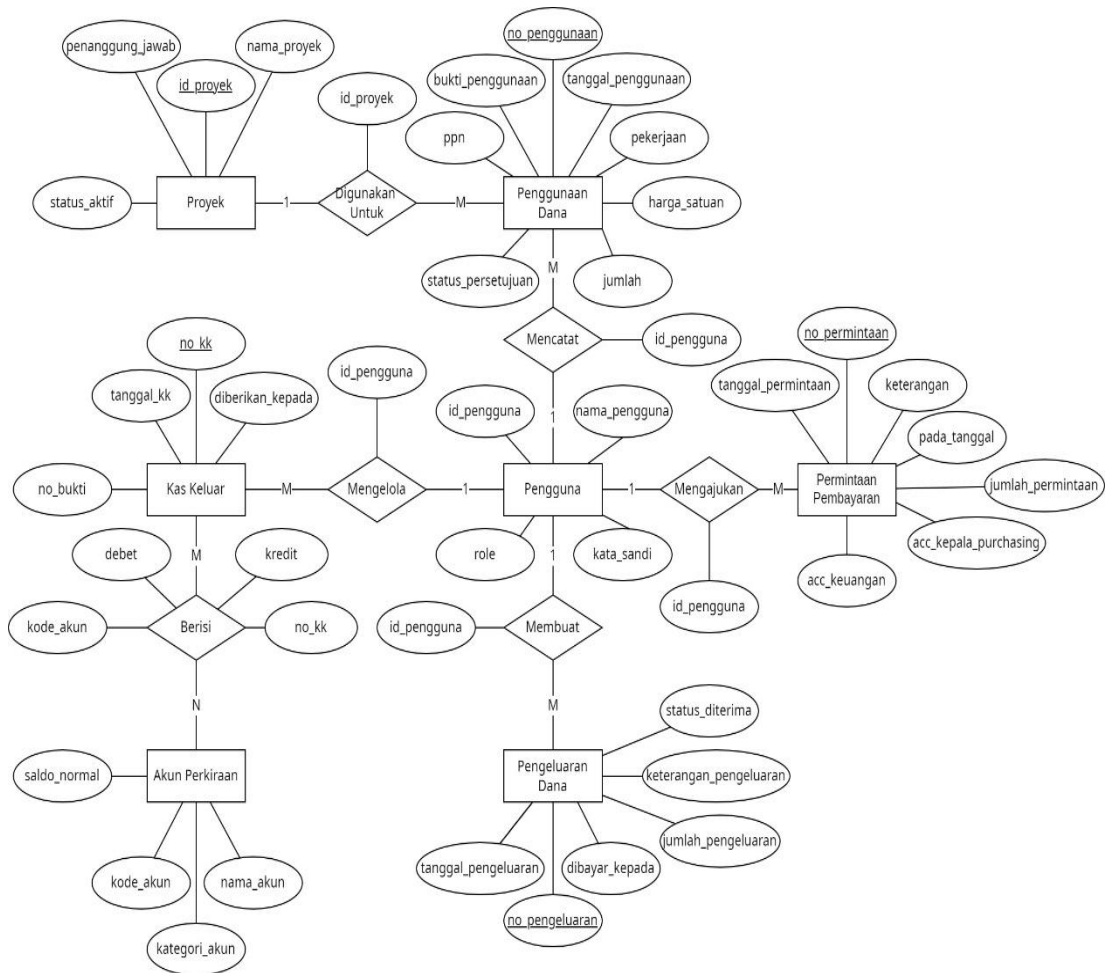
2.1 Activity Diagram Membuat Permintaan Pembayaran Invoice (Staf PIC)



Gambar 2. Activity Diagram Membuat Permintaan Pembayaran Invoice

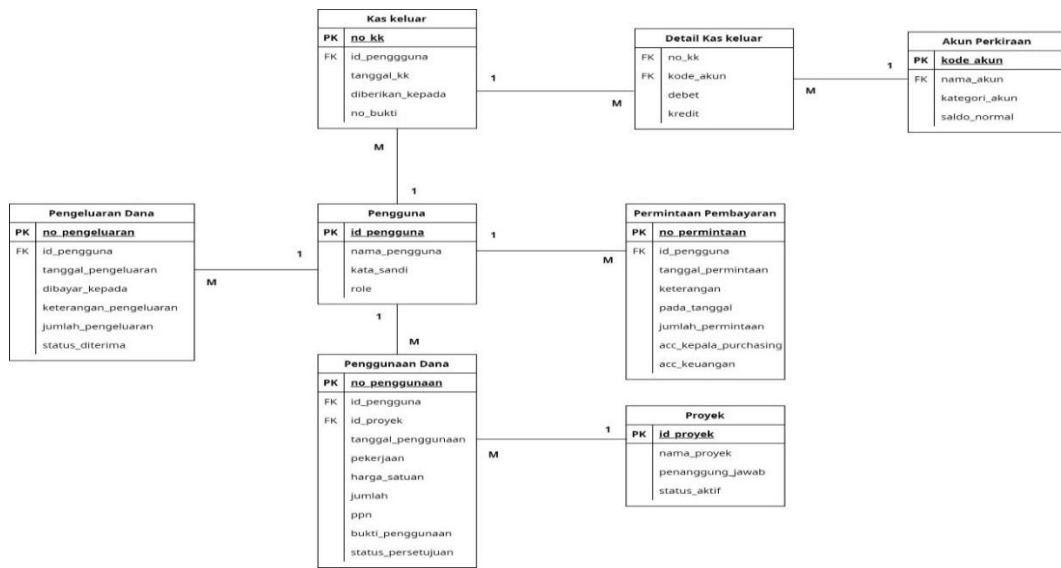
B. Desain Database

1. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 3 Entity Relationship Diagram

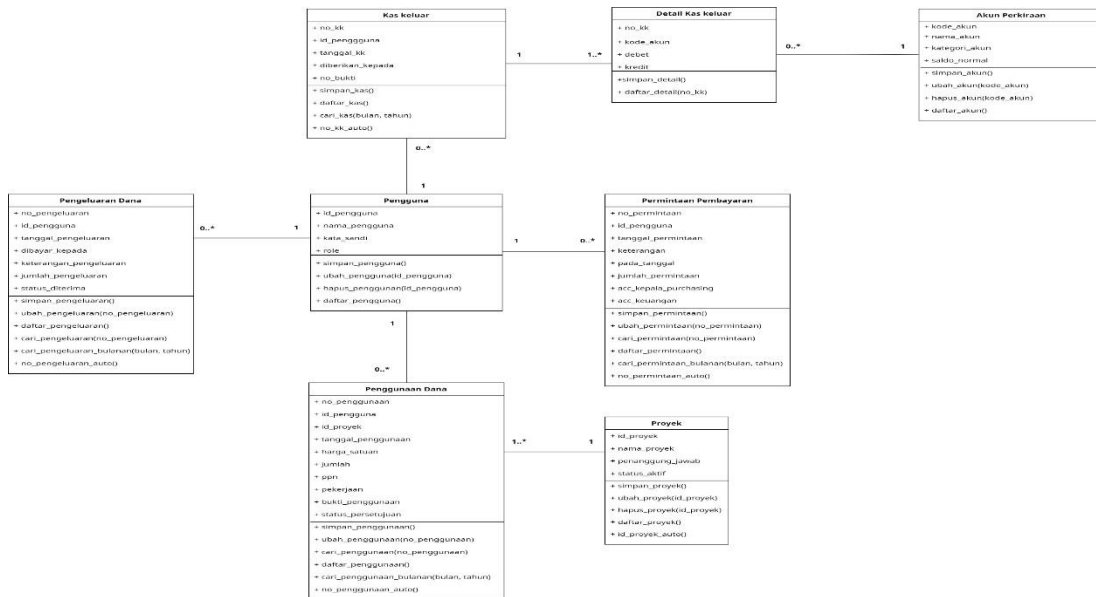
2. Logical Record Structure (LRS)



Gambar 4 Logical Record Structure

3. Class Diagram

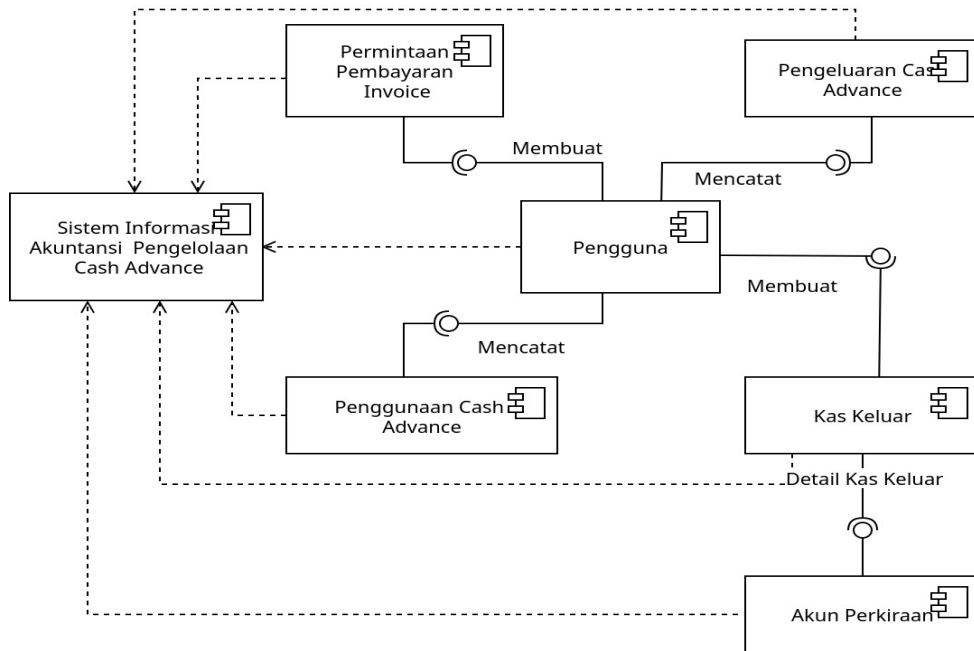
Di bawah ini *class diagram* dari sistem informasi akuntansi pengelolaan *cash advance*.



Gambar 5 Class Diagram



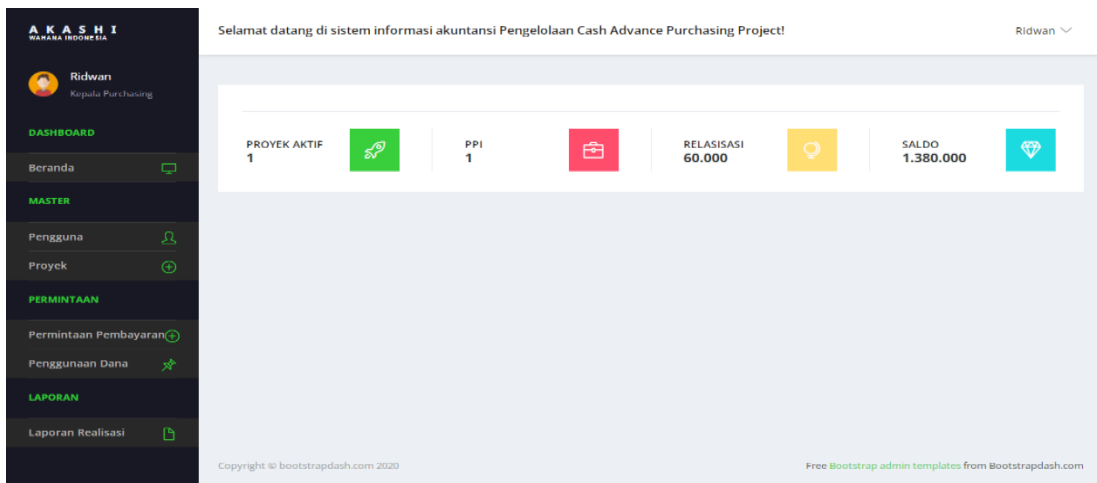
4. Component Diagram



Gambar 6 Component Diagram

5. User Interface

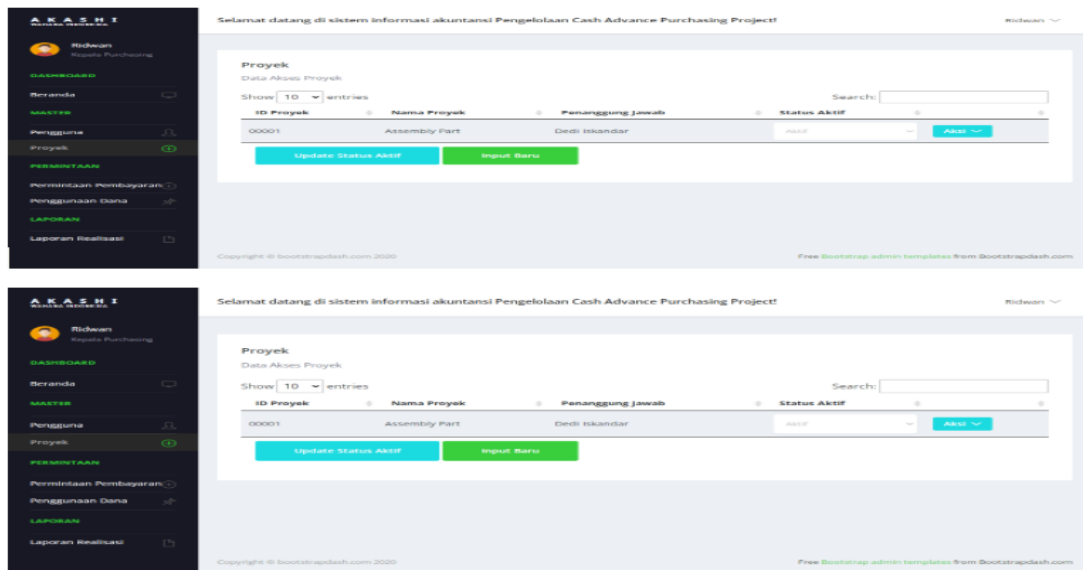
a. Halaman Beranda



Gambar 7 User Interface Halaman Beranda



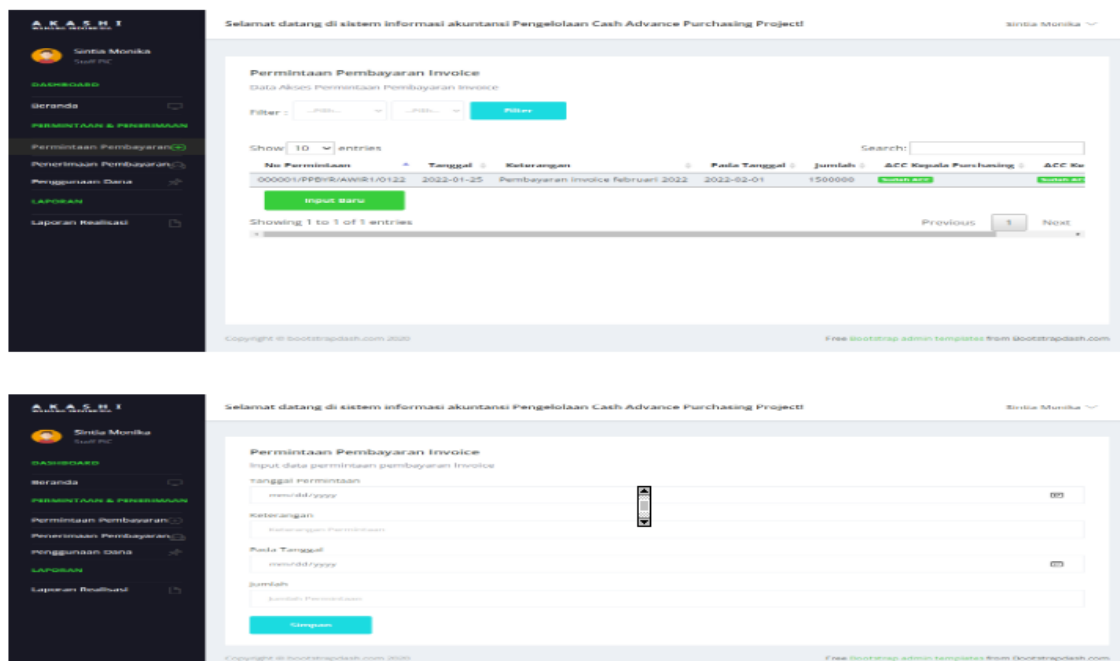
b. Halaman Proyek



Gambar 8 User Interface Halaman Proyek dan Input Proyek

c. Halaman Pembayaran

Pada User Interface Halaman Permintaan Pembayaran dan Input Permintaan pembayaran digunakan jika staff purchasing mempunyai proyek dan mengajukan permintaan uang diawal proyek.



Gambar 9 User Interface Halaman Permintaan Pembayaran dan Input Permintaan pembayaran

Selanjutnya Penggunaan dana diinput pada halaman user interface seperti pada gambar 10

Selamat datang di sistem informasi akuntansi Pengelolaan Cash Advance Purchasing Project! Sintia Monika

Penggunaan Cash Advance

Input data penggunaan cash advance

Tanggal Penggunaan
mm/dd/yyyy

Proyek
--Pilih--

Pekerjaan
Pekerjaan

Harga Satuan
Harga Satuan

Jumlah
Jumlah

PPN
PPN

Unggah Bukti
Choose File No file chosen

Simpan

Copyright © bootstrapdash.com 2020 Free Bootstrap admin templates from Bootstrapdash.com

Gambar 10 Halaman *Input* Penggunaan Dana

d. Halaman Laporan Realisasi

Di bawah ini adalah *user interface* dari halaman laporan realisasi selama satu bulan penggunaan dana dari sistem informasi akuntansi penulis buat:

Selamat datang di sistem informasi akuntansi Pengelolaan Cash Advance Purchasing Project! Sintia Monika

Realisasi Penggunaan Cash Advance

Data Realisasi Penggunaan Cash Advance

Filter Laporan: Pebruari 2022 Filter

| No Penggunaan | Tanggal | Proyek | Pekerjaan | Harga Satuan | Jumlah | PPN | Subtotal |
|--------------------|------------|---------------|------------|--------------|--------|-------|----------|
| 000003/PGDN/022022 | 2022-02-04 | Assembly Part | Scan A2 | 15000 | 2 | 0 | 30.000 |
| 000002/PGDN/022022 | 2022-02-02 | Assembly Part | Scan A0 BW | 30000 | 2 | 0 | 60.000 |
| 000001/PGDN/022022 | 2022-02-02 | Assembly Part | Scan A2 | 10000 | 1 | 0 | 10.000 |
| | | | | | | Total | 100.000 |

Cetak

Copyright © bootstrapdash.com 2020 Free Bootstrap admin templates from Bootstrapdash.com

Gambar 11 Halaman Laporan Realisasi



6. Blackbox Testing Halaman Login

Blackbox Testing berfungsi sebagai validasi sistem untuk dapat memastikan semua prosedur berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna, berikut adalah tabel validasi blackbox testing

Tabel 1. Blackbox Testing Form Login

| No | Skenario Pengujian | Test Case | Hasil yang diharapkan | Hasil Pengujian | Kesimpulan |
|----|---|--|--|-----------------|------------|
| 1 | Identitas Pengguna dan password tidak diisi, klik [Login] | Identitas Pengguna: (tidak diisi) Password: (tidak diisi) | Penolakan dari sistem yang ditampilkan di masing-masing kolom | Sesuai Harapan | Valid |
| 2 | Identitas Pengguna diisi, Password tidak diisi klik [Login] | Identitas Pengguna: Staff.pic Password: (tidak diisi) | Penolakan dari sistem, tampilan pesan "Mohon isi kata sandi yang benar! " | Sesuai Harapan | Valid |
| 3 | Identitas Pengguna tidak di isi, Password diisi klik [Login] | Identitas Pengguna: (tidak diisi) Password: 123456789 | Penolakan dari sistem, tampilan pesan pesan "Mohon isi Ientitas pengguna yang benar!" | Sesuai Harapan | Valid |
| 4 | Identitas Pengguna dan password salah klik Login | Identitas Pengguna: Stap.pic (Benar) Password: 1253456 (Salah) | Penolakan dari sistem, tampilan pesan " Mohon disi yang benar identitas pengguna dan Password" | Sesuai Harapan | Valid |
| 5 | Identitas Pengguna dan password dengan yang benar yang klik [Login] | Identitas Pengguna: Staff.pic (Benar) Password: 123456789 (Benar) | Masuk kehalaman utama | Sesuai Harapan | Valid |

7. Spesifikasi Perangkat Keras dan Perangkat Lunak

Berikut adalah spesifikasi perangkat lunak yang diusulkan untuk menjalankan aplikasi:

Tabel 2. Spesifikasi Perangkat Keras dan Perangkat Lunak

| | | |
|--------------------|--|---|
| A. Hardware | Server, CPU (Prosesor Core I3 atau di atasnya, RAM DDR3 atau DDR4 8 GB) | Harddisk 80 GB Minimal 1) <i>Optical Mouse</i> 2) <i>Keyboard</i> 3) <i>Monitor</i> 4) Koneksi <i>Internet</i> minimal 2Mbps |
| | Client | 1) CPU a. Prosesor Core 2 Duo atau di atasnya b. RAM DDR2 atau DDR3 atau DDR4 2 GB c. Harddisk Minimal 10 GB 2) <i>Mouse</i> 3) <i>Keyboard</i> 4) <i>Monitor</i> 5) Koneksi <i>Internet</i> minimal 2Mbps |
| B. Software | Server | 1) Sistem operasi GNU/Linux, Unix, BSD, atau Windows 2) <i>Server PHP</i> versi 7.0 3) <i>Server MySQL</i> atau <i>MariaDB</i> untuk basis data 4) <i>Web Browser</i> seperti <i>Mozilla Firefox</i> , <i>Google Chrome</i> atau <i>Microsoft Edge</i> |
| | Client | 5) Sistem operasi GNU/Linux, Unix, BSD atau Windows 6) <i>Web Browser</i> seperti <i>Mozilla Firefox</i> , <i>Google Chrome</i> atau <i>Microsoft Edge</i> |

KESIMPULAN

Perancangan Sistem Informasi Cash advance membantu pekerjaan semakin baik dan sangat menunjang sistem Informasi Aplikasi pengelolaan *cash advance* berbasis web. Diharapkan dapat menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi pemantauan laporan *cash advance* dan aktual penggunaan, Mempermudah dan memperjelas dalam pengolahan data transaksi. Dengan website ini diharapkan mampu menghilangkan *weakness point* pada *Department Purchasing* dalam pengelolaan *cash advance*. *Implementas Sistem membantu mengurangi penggunaan Kertas.*

Sistem yang baik segera digunakan, beberapa dilakukan pemeliharaan dan kontrol secara rutin. Melakukan pengembangan terhadap aplikasi yang ada saat ini, pemeliharaan rutin agar aplikasi pengelolaan *cash advance* dapat berjalan dengan lancar, *backup* data secara berkala, baik setiap minggu ataupun setiap bulan untuk menghindari resiko hilangnya data atau rusaknya data akibat perbuatan pihak yang tidak berwenang.



REFERENSI

- Aulia, D. (2019). Penerapan Uang Muka Di Catering Aulia Dan Catering Hj. Wati Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Palangka Raya. *Jurnal Al-Qardh*, 3(1), 28–36. <https://doi.org/10.23971/jaq.v3i1.1186>
- Hasibuan, S., & Nurhayati. (2020). *Pengaruh Penyajian Laporan Pertanggungjawaban Dan Aksesibilitas Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Di Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu*. 8(2).
- Komalasari, Y., Mustomi, D., Alfianti, Z. I., Karawang, K., Informatika, U. B., Barat, R., Barat, C. J., Bina, U., Informatika, S., & Bekasi, K. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi Pegawai (KOSIPA) PT ENVICON EKATAMA*. 2(1), 58–65.
- Ma, A., Komalasari, Y., & Azizah, A. (2022). *Rancangan Sistem Akuntansi Gudang PT Kao Indonesia Chemical Karawang*. 2(2), 66–74.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1433.179-189>
- Runtuwene, S. K., & Gamaliel, H. (2019). *EVALUASI PENERAPAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 71 TAHUN 2010 TENTANG STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DALAM MENYUSUN LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN DANA DEKONSENTRASI*. 7(4), 4504–4513.
- Yolanda, A. (2019). *Tinjauan Yuridis Ketentuan Uang Muka di Bawah Ketentuan Peraturan Menteri Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan*.

